

Papanisasi Jalan Sebagai Upaya Pengembangan Infrastruktur di Desa Bina Baru

Bagas Kurniawan¹⁾, Finka Fadhilah Putri²⁾, Nisa Adila³⁾, Tri Gunawan⁴⁾, Sylvi Cahyani⁵⁾, Vivin Andriani⁶⁾, Hesti Nurulita Anggraeni⁷⁾, Audra Bianka Faisal⁸⁾, Syifa Kansa Nabila⁹⁾, Tasya Aprilia¹⁰⁾

Universitas Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan^{1, 7)}, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik^{2, 3)}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau^{4, 5, 6, 8, 9, 10)}

Email: finka.fadhilah5193@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat bertema *papanisasi nama jalan* di Desa Bina Baru, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Riau, dilatarbelakangi oleh belum adanya papan nama jalan yang memadai di empat dusun desa tersebut. Ketiadaan papan nama jalan menyulitkan penduduk maupun pengunjung dalam menemukan lokasi tujuan dan memberikan informasi terkait arah jalan. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, tata kelola wilayah, dan estetika desa melalui penyediaan papan nama jalan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi survei lokasi, diskusi bersama aparatur desa, perencanaan desain papan nama jalan, pembuatan papan nama dengan melibatkan tenaga ahli, serta pemasangan papan secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Setiap dusun diberi tema khusus untuk nama jalan, yaitu pahlawan, buah, bunga, dan nilai-nilai Islamiah. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa KUKERTA UNRI, aparat desa, dan warga setempat. Hasil dari program ini adalah pemasangan lebih dari 20 papan nama jalan di empat dusun Desa Bina Baru. Program ini berhasil meningkatkan keteraturan dalam penataan ruang desa, mempermudah navigasi bagi penduduk maupun pengunjung, serta memperindah tampilan desa secara keseluruhan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat dijaga melalui pemeliharaan berkala papan nama jalan oleh masyarakat desa dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain dalam meningkatkan infrastruktur berbasis partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: *Desa Bina Baru, Infrastruktur Desa, Kukerta UNRI, Navigasi Wilayah*

PENDAHULUAN

Papanisasi merupakan program atau kegiatan pemberian nama bagi suatu lokasi atau tempat tertentu. Papanisasi, yang dalam bahasa sederhana berarti penamaan jalan atau lokasi penting, berperan signifikan dalam pembangunan infrastruktur suatu wilayah, terutama terkait dengan tata kelola ruang (Futago Karya, n.d.). Terdapat dua fungsi utama dari papanisasi nama jalan, yaitu fungsi fungsional dan estetika.

Secara fungsional, papanisasi bertujuan sebagai penunjuk arah dan alamat, yang menjadi fungsi utama dari papan nama jalan (Sinergi Media, 2019). Papanisasi membantu warga dan pengunjung untuk mengetahui lokasi suatu jalan atau tempat. Dengan adanya papan nama jalan, seseorang dapat lebih mudah menentukan arah tujuan. Lebih lanjut, papanisasi berfungsi sebagai sumber informasi penting terkait arah lokasi,

destinasi, alamat gedung, tempat ibadah, dan lainnya (Futago Karya, n.d.). Dengan kata lain, papanisasi mempermudah identifikasi suatu lokasi.

Secara estetika, papanisasi nama jalan mencerminkan wilayah yang tertata dan dikelola dengan baik. Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan wilayah melalui penyediaan infrastruktur yang memadai. Salah satu wilayah yang memerlukan papanisasi adalah desa. Pengunjung yang belum mengenal desa akan kesulitan menentukan arah tujuan (Fadjri et al., 2020). Dengan infrastruktur papanisasi, baik pengunjung maupun warga desa akan lebih mudah mencapai tujuan mereka. Selain itu, tampilan desa akan terlihat lebih rapi dan tertata (Florian G. A. Toni, Aplianus Y. Taek, Florianus K. Fatima, Maria I. T. Ximenes, Alfry A. J. Sinlae, 2023). Salah satu desa yang membutuhkan program ini adalah Desa Bina Baru di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Riau.

Desa Bina Baru merupakan salah satu dari sebelas desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KUKERTA Universitas Riau (UNRI). Dengan tujuan membangun desa, kelompok KUKERTA diarahkan untuk mengabdikan diri di lokasi pilihan mereka. Program ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 Ayat 2 dan Pasal 24 Ayat 2 (JDIH KEMENKEU, n.d.).

Desa Bina Baru terdiri dari empat dusun yang hingga kini belum dilengkapi dengan papan nama jalan. Warga biasanya menggunakan RT, RW, dusun, urutan gang, atau bangunan sebagai penanda lokasi. Oleh karena itu, kelompok KUKERTA UNRI Desa Bina Baru 2023 bertujuan membantu melengkapi infrastruktur desa melalui pemasangan papan nama jalan. Diharapkan, papanisasi ini akan mempermudah pengunjung dan warga desa dalam menemukan lokasi yang dituju.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program papanisasi nama jalan oleh KUKERTA UNRI 2023 adalah metode langsung. Seluruh tahapan, seperti survei, pembelian, pembuatan, penyerahan, dan pemasangan papan nama jalan dilakukan langsung di Desa Bina Baru dengan pendampingan aparat desa dan tenaga ahli.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa hampir seluruh jalan desa belum memiliki papan nama jalan. Kelompok KUKERTA UNRI kemudian melakukan rapat bersama aparat desa untuk membahas desain papan nama jalan. Disepakati bahwa nama jalan ditulis dengan huruf kapital di bagian atas, dan di bagian kanan bawah ditambahkan tulisan “KKN-UNRI-2023” dengan ukuran yang lebih kecil. Untuk tiang papan, digunakan balok kayu.

Pembuatan papan nama jalan melibatkan jasa ahli untuk memotong dan mengecat papan besi sesuai desain yang disepakati. Kayu tiang dipotong, diampelas, dan dicat hitam untuk meningkatkan daya tahan. Setelah papan nama selesai, dilakukan pemasangan bersama empat kepala dusun.

Setiap dusun memiliki tema nama jalan yang berbeda:

1. **Dusun Suka Damai:** Tema pahlawan (Fatmawati, Hasim Asyari, Sultan Syarif Kasim, Pelajar, Ahmad Yani, Sudirman).
2. **Dusun Suka Maju:** Tema buah (Kelengkeng, Manggis).
3. **Dusun Suka Jadi:** Tema bunga (Rafflesia, Melati, Mawar, Tulip, Kenanga, Dahlia, Anggrek).
4. **Dusun Suka Baru:** Tema Islamiah (Husnul, Madani, Barokah, Karomah, Hidayah, Jannah, Ikhlas, Khotimah).

Bahan dan Alat:

Bahan:

1. Tiang kayu (25) x 2 m
2. Papan besi nama jalan (siap jadi)
3. Cat hitam (1 kg)
4. Sekrup (3 gram)

Alat:

1. Mesin ketam
2. Mesin bor

3. Palu
4. Gergaji
5. Parang
6. Meteran
7. Dodos
8. Kuas cat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi program kerja papanisasi dilakukan oleh kelompok KUKERTA UNRI 2023 Desa Bina Baru selama pelaksanaan pengabdian selama 40 hari, terhitung dari tanggal 10 Juli hingga 19 Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan, kelompok telah melakukan survei dan rapat bersama aparat desa untuk memastikan efektivitas program ini. Mengingat banyak jalan di desa yang belum memiliki papan nama, aparat desa menyetujui dan mendukung penuh pelaksanaan program ini. Pembuatan papan nama jalan mencakup lebih dari 20 papan yang dipasang di jalan-jalan utama di empat dusun, yaitu Dusun Suka Damai, Dusun Suka Maju, Dusun Suka Jadi, dan Dusun Suka Baru. Setiap dusun memiliki tema khusus dalam penamaan jalan. Dusun Suka Damai menggunakan tema pahlawan seperti Fatmawati, Hasim Asyari, Sultan Syarif Kasim, Pelajar, Ahmad Yani, dan Sudirman. Dusun Suka Maju menggunakan tema buah seperti Kelengkeng dan Manggis. Dusun Suka Jadi menggunakan tema bunga seperti Rafflesia, Melati, Mawar, Tulip, Kenanga, Dahlia, dan Anggrek. Sementara itu, Dusun Suka Baru menggunakan tema Islamiah dengan nama seperti Husnul, Madani, Barokah, Karomah, Hidayah, Jannah, Ikhlas, dan Khotimah.

Proses survei dan rapat dilakukan secara langsung dengan melibatkan Kepala Desa, Kepala Dusun, dan PJ Persiapan Desa Karya Baru. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi strategis untuk pemasangan papan nama jalan serta memastikan kesesuaian dengan kondisi di lapangan. Diskusi yang dilakukan mencakup penentuan desain, ukuran, dan material papan yang akan digunakan. Hasil dari survei ini kemudian menjadi dasar untuk tahap selanjutnya, yaitu pembuatan papan nama jalan.



Gambar 1. Survei dan Rapat

Setiap papan dilengkapi dengan nama jalan yang ditulis dalam huruf kapital di bagian atas, serta tulisan "KKN-UNRI-2023" di bagian kanan bawah dengan ukuran yang lebih kecil. Proses produksi papan nama diawasi dengan cermat untuk memastikan setiap papan memenuhi standar yang telah ditentukan.



Gambar 2. Tempat Variasi Desa Bina Baru

Proses pembuatan tiang papan nama jalan juga dilakukan dengan penuh ketelitian. Tiang kayu berukuran dua meter dipotong sesuai ukuran yang telah disepakati, kemudian permukaannya dihaluskan menggunakan mesin ketam. Selanjutnya, kayu dicat dengan warna hitam untuk meningkatkan daya tahan terhadap cuaca ekstrem. Salah satu ujung tiang diruncingkan agar memudahkan proses penanaman di dalam tanah. Setelah papan nama selesai diproduksi, plat nama jalan dipasang dengan menggunakan mesin bor untuk memastikan papan terpasang dengan kuat dan stabil pada tiang kayu. Proses ini memerlukan ketelitian tinggi untuk memastikan papan nama tidak mudah lepas atau rusak akibat faktor lingkungan.



Gambar 3. Proses Pembuatan

Setelah papan nama jalan siap, dilakukan proses penyerahan secara simbolis kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun dalam sebuah acara seremonial. Penyerahan ini menandai dimulainya tahap pemasangan papan nama jalan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 bersama dengan empat Kepala Dusun kemudian melaksanakan pemasangan papan nama jalan secara bertahap.



Gambar 4. Penyerahan Papan Nama Jalan

Proses ini diawali dengan menggali lubang di titik yang telah ditentukan menggunakan alat seperti dodos. Tiang papan nama kemudian ditancapkan dengan hati-hati dan diperkuat dengan batu serta tanah agar kokoh dan tidak mudah roboh. Setiap langkah dalam proses ini dilakukan dengan pengawasan dan koordinasi yang baik antara mahasiswa dan aparat desa untuk memastikan keberhasilan program papanisasi.



Gambar 5-7. Pemasangan Papan Nama Jalan

Dengan adanya papan nama jalan ini, aksesibilitas dan identifikasi lokasi di Desa Bina Baru menjadi lebih baik. Program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam mempermudah navigasi, tetapi juga meningkatkan citra desa sebagai wilayah yang tertata dengan baik. Kelompok KUKERTA UNRI 2023 berharap bahwa infrastruktur ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang berkelanjutan dan berdaya saing.

SIMPULAN

Program papanisasi nama jalan di Desa Bina Baru oleh KUKERTA UNRI 2023 berhasil dilaksanakan dengan metode langsung yang melibatkan survei, pembuatan, dan pemasangan papan nama jalan. Program ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan aksesibilitas, mempermudah navigasi, dan memperjelas struktur tata ruang desa. Diperlukan pemeliharaan rutin terhadap papan nama jalan agar tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi dengan optimal dalam jangka panjang. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat melanjutkan program serupa di wilayah lain yang belum tersentuh. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan infrastruktur di tingkat desa. Program ini juga memberikan contoh praktik baik dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis solusi konkret dan terukur.

DAFTAR RUJUKAN

Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.96>

- Florian G. A. Toni, Aplianus Y. Taek, Florianus K. Fatima, Maria I. T. Ximenes, Alfry A. J. Sinlae, M. A. L. A. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36–40.
- Futago Karya. (n.d.). *Kenali Fungsi Tiang Plang Penunjuk Lokasi Arah Tempat*. Futago Karya. Retrieved August 25, 2023, from <https://futagotrotoar.co.id/proyek/kenali-fungsi-tiang-plang-penunjuk-lokasi-arrah-tempat/>
- JDIH KEMENKEU. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia*. Retrieved September 21, 2023, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/12TAHUN2012UU.htm>
- Sinergi Media. (2019). *Fungsi dan Tips Membuat Plang Nama Jalan*. Sinergi Media. <https://sinergimedia.co.id/plang-nama-jalan/>